dicoding

Tracer Study

Alumni Sertifikasi Kompetensi Murid SMK 2025

Sertikom Murid SMK adalah program bantuan
pemerintah dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



Apa itu Sertifikasi Kompetensi Murid SMK?

Program dari Direktorat SMK, Ditjen Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang membantu murid SMK mendapatkan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA).

Sertifikasi dilakukan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), industri, atau lembaga lain yang diakui secara nasional/internasional, dengan tujuan meningkatkan akses sertifikasi bagi lulusan SMK, memastikan kesesuaian kompetensi mereka dengan kebutuhan pasar, serta pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Dicoding adalah 1 dari sejumlah mitra yang dipercaya untuk membantu memfasilitasi terlaksananya program Sertifikasi Kompetensi ini.

dicoding

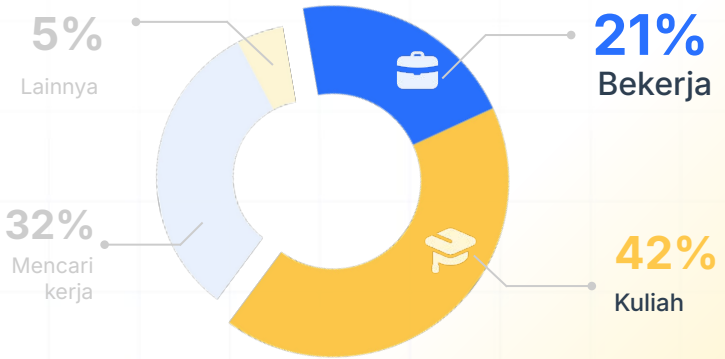
Ringkasan Eksekutif

Program Sertifikasi Kompetensi

bantuan pemerintah yang bertujuan untuk menyesuaikan kompetensi siswa SMK dengan kebutuhan pasar, dengan Dicoding sebagai mitra industri penyedia sertifikasi.

Insights

Kegiatan Alumni Pasca lulus



Periode mencari kerja setelah lulus SMK

1,1
bulan
Rata-rata alumni Sertikom

vs.

21,2 bulan
Rata-rata nasional*

48%

Alumni bekerja memperoleh gaji lebih dari UMP

3 dari 4

alumni memperoleh pekerjaan di luar jurusannya, tetapi **78%** alumni menganggap **keterampilan Sertikom bermanfaat** dalam pekerjaan mereka.

Recommendations

1. Tingkatkan *project-based learning*
2. Standardisasi soal ujian akhir
3. Sesuaikan timeline dengan load siswa

* Ramadhan & Rahman, LPEM FEB UI, *Labor Market Brief*, Vol. 7 No. 5, Mei 2026

Theory of Change

Problem	Inputs	Activities	Outputs	Outcomes	Impact
Kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan industri Kesempatan yang minim dari kalangan prasejahtera untuk memperoleh pekerjaan berkualitas	**Rp33,7 miliar** Bantuan dari pemerintah melalui Takola untuk sertifikasi kompetensi	Sertikom led by dicoding	**453** siswa lulus **446** *Microcredentials* **10** sekolah	**70%** alumni melaporkan **peningkatan keterampilan** setelah mengikuti Sertikom **2 dari 5** alumni **menerapkan materi** pembelajaran dalam proyek riil	**71%** **alumni** bekerja dari keluarga **prasejahtera** memperoleh ***medium to high-quality jobs*** Alumni bekerja memperoleh pekerjaan dalam jangka waktu **1,1 bulan** pasca lulus SMK

dicoding

Untuk meningkatkan keterampilan lulusan SMK agar sesuai standar dan relevan untuk industri, Dit SMK memberi bantuan pemerintan berupa Program Sertikom

3 Perubahan Fundamental Menurut Dit. SMK

- Perubahan teknologi
- Dinamika pasar kerja
- Tingginya standar kompetensi

direspons melalui...

Sertifikasi Kompetensi SMK

tujuan

> “keterampilan yang sesuai standar nasional dan **relevan dengan kebutuhan dunia industri.**”

Serkom 2025 *by* Dit. SMK

67.533
Kuota siswa SMK

Rp33,7 M
Dana yang digelontorkan

manfaat:

- Meningkatkan daya saing
- Menyesuaikan kebutuhan industri
- Memperluas peluang kerja

Sertifikasi Kompetensi *by* dicoding

Pada tahun 2025, Dicoding menjadi salah satu mitra industri pemerintah yang menyediakan Sertifikasi Kompetensi ke SMK

465
Siswa penerima

35%
Perempuan

97%
Tingkat kelulusan

100%
Kota kecil & menengah

Sebaran 10 Sekolah Penerima Sertikom *by* Dicoding



Siswa belajar selama **9,5 jam** secara ***self-paced*** dalam jangka waktu 6 minggu mengenai **Pemrograman Dasar**

Sertikom 2025 *by* dicoding

memenuhi

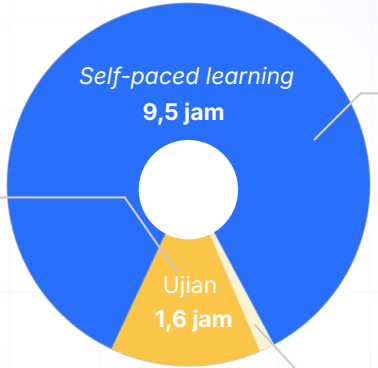
Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

- Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*
- Data Analitik

Materi: **Pemrograman Dasar Berbasis Industri**

- Perangkat Pendukung Data Science
- Machine Learning untuk Data Science
- Membuat Portofolio
- Analisis Data
- Power of Data
- Fundamental Data Science

Metode Belajar Sertikom 2025 *by* Dicoding



8 submateri
Diakses melalui platform Dicoding

~1,5 jam
Kuis dikerjakan di platform Dicoding

~9 menit
Uji kompetensi lisan oleh *assessor* Dicoding

Timeline Sertikom 2025 *by* dicoding

Siswa membuat **akun Dicoding** dan melakukan **redeem token.**
Minggu ke-1

Siswa **belajar** mandiri di **LMS Dicoding**
Minggu ke-2–5

Uji kompetensi melalui **asesor Dicoding** yang mendatangi sekolah
Minggu ke-6

Tujuan dan Metodologi

Tujuan Tracer Study

Mengukur sejauh mana sertifikasi kompetensi yang difasilitasi Dicoding berkontribusi terhadap transisi alumni SMK ke dunia kerja, pendidikan lanjut, dan portofolio karier.

Metodologi

Periode pengumpulan data

~1
Tahun setelah **kelulusan** siswa dari **program Sertikom**

3
Bulan setelah **kelulusan** siswa dari **SMK**

Semua alumni yang **lulus** diundang mengikuti survei daring

1 *Attempted census*

2 *Data collected*

alumni mengisi survei dalam rentang 3 minggu

Data dibobot berdasarkan *response rate* tiap sekolah

3 *Statistical weighting*

465
Siswa penerima manfaat

Populasi
453
Siswa yang lulus

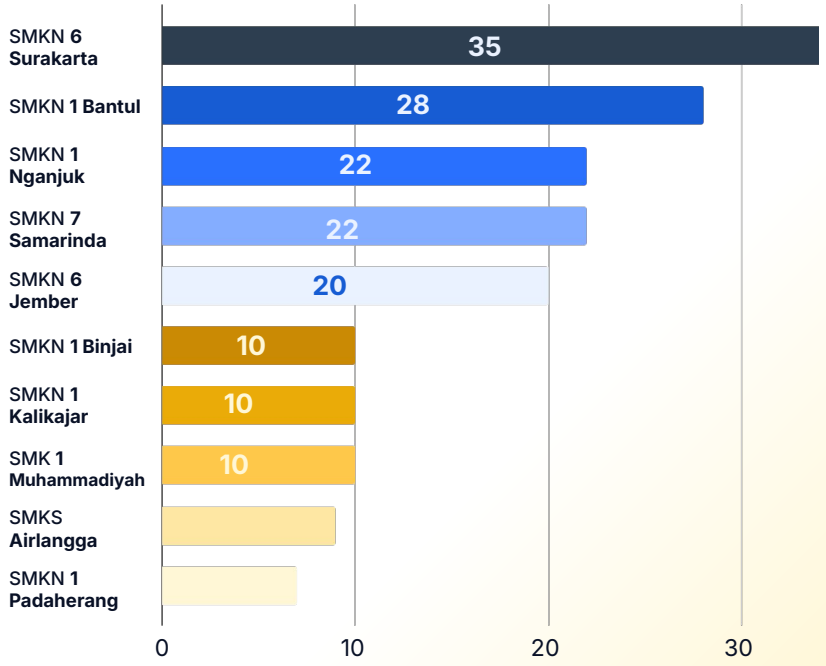
Sampel
173
Responden

Response rate
38%

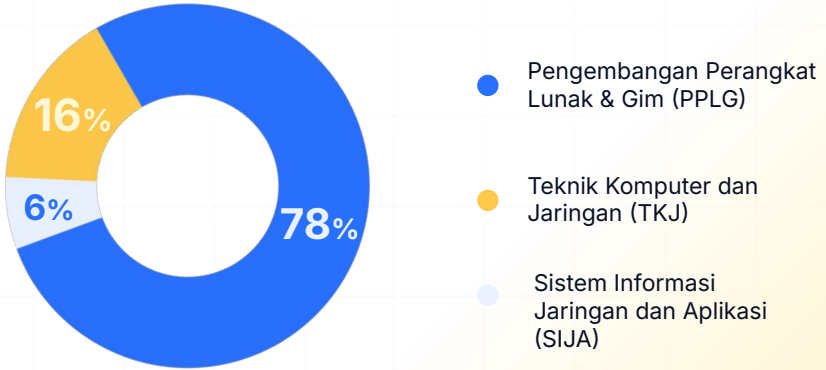
dicoding

173 responden merepresentasikan seluruh 10 SMK dan 3 jurusan yang mengikuti Sertikom 2025

Jumlah Responden per Sekolah



Jurusan SMK Para Responden



Aspek *Diversity, Equity, and Inclusion*

57%
dari keluarga prasejahtera

100%
kota kecil & menengah

Masa tunggu kerja alumni ~20× lebih singkat, sementara Sertikom turut disebut **memperkuat** modal **karier** dan **portofolio**

Kepada 21% Lulusan sertikom yang telah bekerja kami menanyakan mengenai berapa **lama mereka mencari kerja** sehingga akhirnya mereka diterima di perusahaan pertama, hasilnya:

Lama mencari kerja setelah lulus



* Ramadhan & Rahman, LPEM FEB UI, *Labor Market Brief*, Vol. 7 No. 5, Mei 2026

1 dari 3 alumni Sertikom menyebutkan **hasil nyata program** berupa **karier** & **portofolio**



"Saya berharap setiap tahun selalu ada program seperti ini, hal ini **sangat membantu bagi siswa SMK** yang akan melanjutkan bekerja serta menambah portofolio"

– Syafira Bulqis, alumnus SMKN 1 Nganjuk

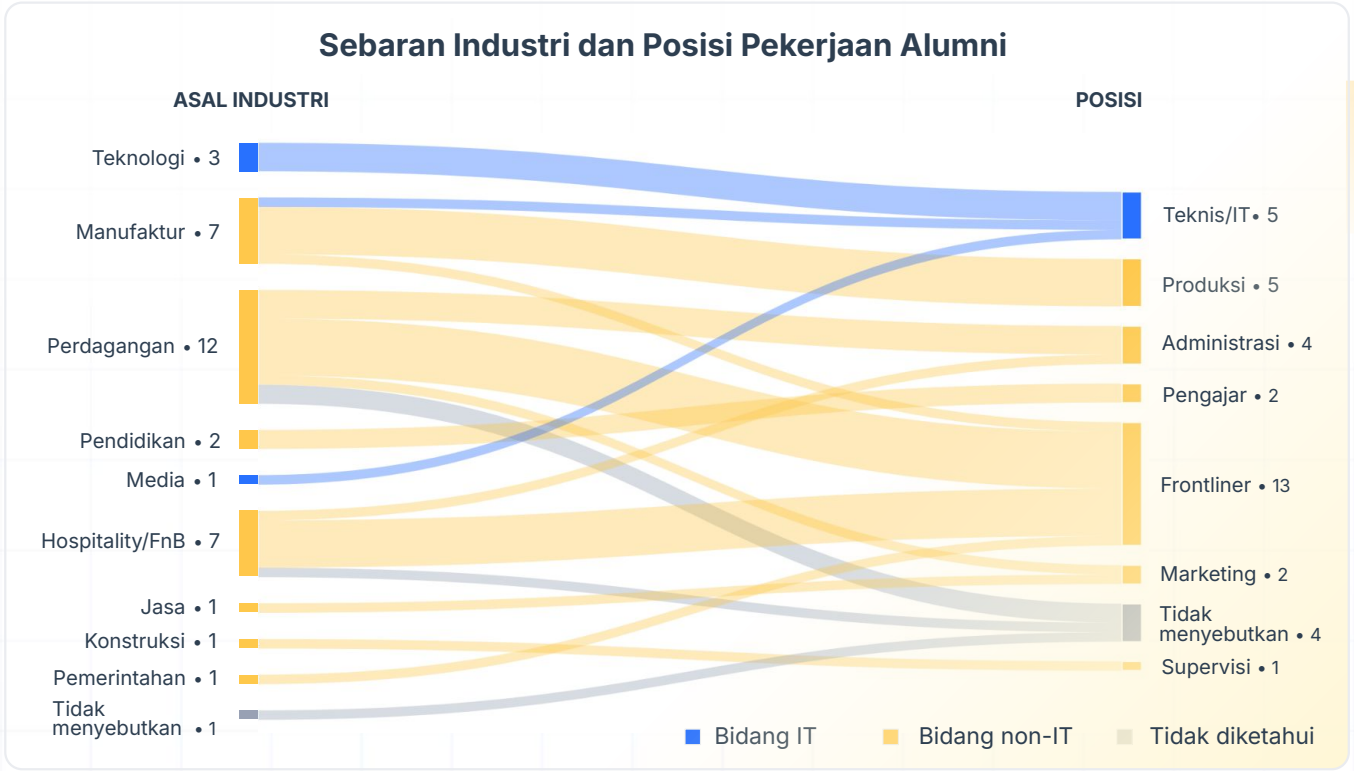


"**Keterampilan dalam penyusunan portofolio** yang membuat saya dapat keterima di tempat kerja saya sekarang."

– Letitya Alfiannanesa T., alumnus SMKN 6 Surakarta

dicoding

Horizontal mismatch tidak menghilangkan relevansi Sertikom: 78% alumni menerapkan keterampilan Sertikom di pekerjaan



3 dari 4

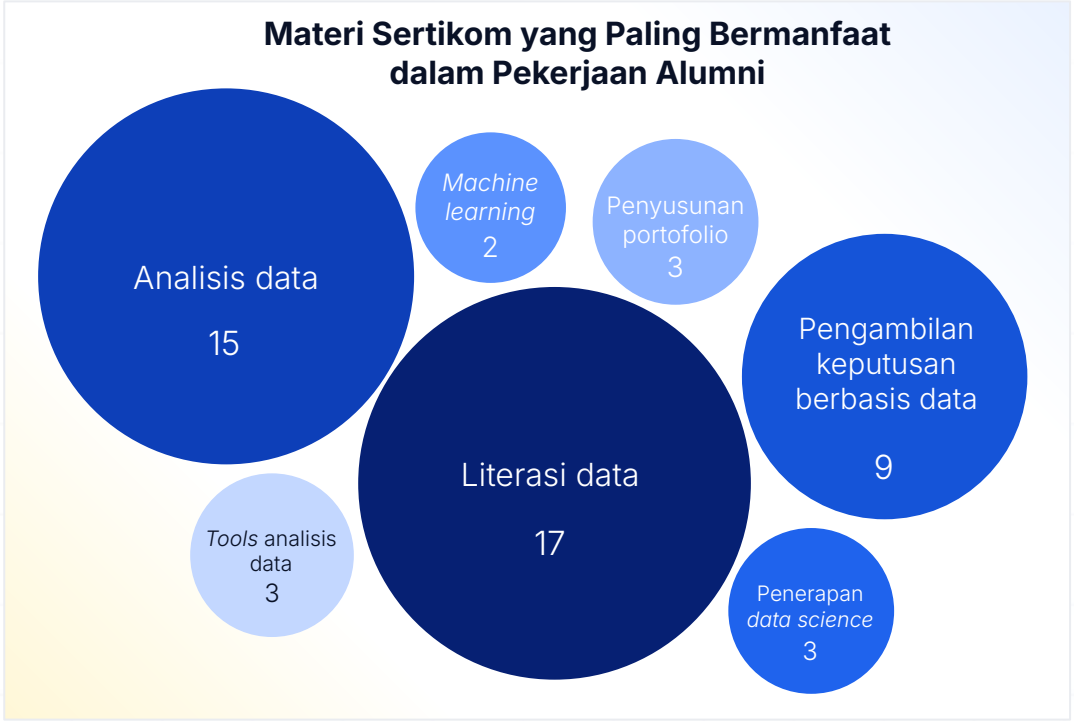
Alumni Serkom bekerja di bidang yang **tidak linear** dengan jurusannya

Namun,

78%

Setuju bahwa **keterampilan** yang diajarkan di **Sertikom** dapat **diterapkan di pekerjaan** mereka

Kurikulum Sertikom menunjukkan daya guna yang tinggi, dengan **kompetensi analisis & literasi data** yang terbanyak digunakan di industri



Bagaimana keterampilan tersebut dapat membantu pekerjaan Anda?



"Memanajemen Bahan Baku, Barang Jadi keluar masuk hingga **pendataan** stok barang."

– Arif Fuadi, alumnus SMKN 1 Kalikajar



"Saya menggunakan data transaksi, penjualan, dan stok untuk membantu memantau kondisi outlet serta **mengambil keputusan.**"

– Hidayah Safitri, alumnus SMKN 1 Bantul

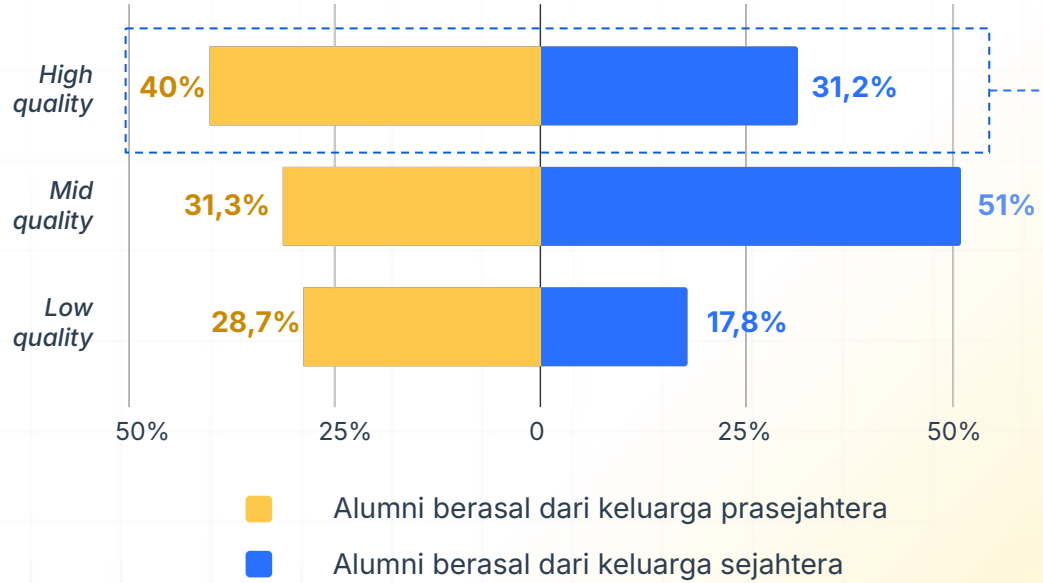


"***stock opname***, *cashier operational*"

– Febrian Putranto, alumnus SMKN 6 Surakartal

Alumni dari keluarga prasejahtera maupun sejahtera memiliki **peluang yang relatif setara** dalam memperoleh pekerjaan berkualitas

Perolehan *Quality Jobs** oleh Alumni



Dengan peluang yang setara, alumni Sertikom dari keluarga **prasejahtera** justru **lebih banyak memperoleh *high quality jobs*** dibandingkan alumni dari keluarga sejahtera

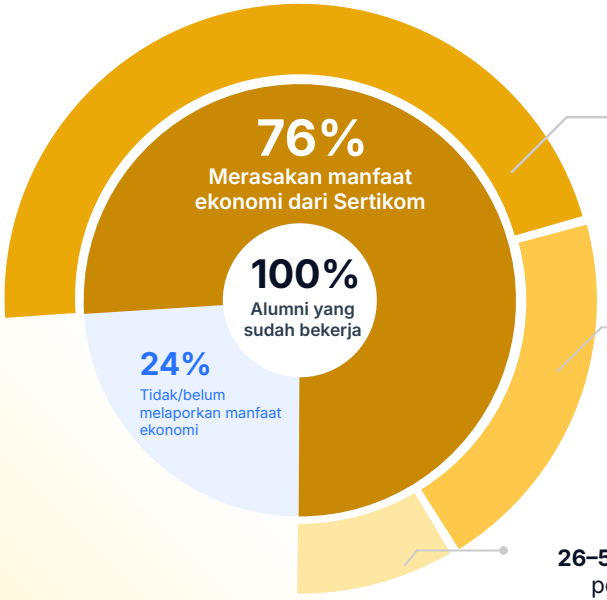
Parameter *quality jobs*

- Skala perusahaan
- *Take home pay*
- Status pekerjaan

*(cara perhitungan lihat di annex)

Dampak Sertikom nyata: **76%** alumni merasakan kenaikan pendapatan, dengan **separuhnya** kini **berpenghasilan di atas UMP**

Dampak Sertikom bagi Peningkatan Ekonomi para Alumni



47%
<10% kenaikan pendapatan

20%
10–25% kenaikan pendapatan

9%
26–50% kenaikan pendapatan

1 dari 2

Memperoleh gaji bersih **lebih dari Upah Minimum Provinsi** (UMP)

68% *feedback* peserta menekankan pada **pengalaman belajar**

Peserta ingin lebih banyak praktik berbasis proyek dan materi yang lebih dalam

Masukan dari Alumni Sertikom 2025



Apa yang perlu Dicoding tingkatkan dari Program Sertikom ?



"Sangat membantu, tetapi **sedikit bentrok dengan jadwal** siswa SMK waktu PKL jadi **kurang efisien**"

– Hellena Afandi, alumnus SMKN 1 Nganjuk



"Saya berharap Dicoding dapat memperbanyak **studi kasus nyata dari industri** ... dan proyek akhir yang lebih menantang."

– Bibit Rohmah, alumnus SMKN 6 Surakarta



"Selain melakukan tes wawancara saja, coba lakukan pembuatan/**pengerjaan projek**"

– Naufal Kurniawan, alumnus SMKN 7 Samarinda

dicoding

Mayoritas alumni ingin pengalaman **berbasis proyek yang mengutamakan praktik langsung, case study, dan end-to-end project**

Learning experience

Project-based learning
19

- Praktik langsung
- Case dari industri
- Proyek end-to-end

Substansi materi
13

- Materi lebih mutakhir
- Selaras kebutuhan industri

Pendampingan
10

- Feedback reviewer lebih spesifik
- Perbanyak mentoring

Penyajian materi
10

- Lebih ramah pemula
- Perbanyak visual

Akses Program dan Operasional
10

Akses & jangkauan
- Perbanyak program gratis
- Akses premium lanjutan

Timeline
- Hindari bentrok PKL
- Perpanjang waktu

Persiapan karier
8

- Kelas persiapan interview
- Pelatihan *soft skills*

Mekanisme belajar & ujian
7

Asesmen offline
- Standardisasi kesulitan soal
- Ujikan kemampuan secara langsung

Celah sistem
- Perketat mekanisme kuis

dicoding

3 Rekomendasi untuk program Sertikom selanjutnya:

Tambahkan proyek riil di kurikulum, tingkatkan kompleksitas asesmen, dan sesuaikan timeline



1 Metode Pembelajaran

✓ Perkuat *project-based learning* dengan proyek *end-to-end* berbasis kasus industri nyata



2 Asesmen

✓ Lengkapi asesmen dengan demonstrasi kompetensi berbasis proyek



3 Timeline Program

✓ Sinkronkan *timeline* Sertikom dengan periode PKL dan kalender akademik sekolah

Cerita alumni, Elnoah Manalu, lulusan SMKN 6 Surakarta, Jawa Tengah

dicoding

Dari **Sertifikasi Kompetensi SMK**, Elnoah Raih Karier Pertama sebagai **Web Developer**



Elnoah Manalu

Lulusan Program Sertifikasi Kompetensi 2025 by Dicoding
Web Developer Intern di Enuma Tech

Baca cerita lebih lengkapnya di tautan : dicoding.id/elnoahmanalu

Terima kasih

Temukan Dicoding untuk SMK di

www.smk.dicoding.com

Dicoding &
Dicoding Developer

dicoding

dicoding

salma@dicoding.com

Dicoding Indonesia

Dicoding Indonesia

0851 8457 5563





dicoding

Annex

Scoring Map Pengukuran *Quality Jobs*

	Rp2,5 juta–Rp5 juta			< Rp2,5 juta		
	Internasional	Nasional	Lokal	Internasional	Nasional	Lokal
Full-time	8	7	6	7	6	5
Part-time	7	6	5	6	5	4
Freelance	6	5	4	5	4	3

7–8	5–6	3–4
High quality jobs	*Mid quality jobs*	*Low quality jobs*

- *Take-home pay* per bulan
- Skala perusahaan
- Status pekerjaan